TIAP JUMAT DI BALAIKOTA

Pasar UMKM Dorong Peningkatan Daya Saing

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Disperinkop UKM) Kota Yogya memfasilitasi Pasar UMKM di Balaikota. Kegiatan yang rutin dibuka setiap hari Jumat tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan daya saing produk lokal.

Kepala Disperinkop UKM Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, menjelaskan kegiatan Pasar UMKM yang bertajuk Jumat Berkah tersebut memang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas dan daya saing UMKM di Kota Yogya. Di samping itu untuk mewujudkan ekosistem usaha yang diwadahi dalam Forum Komunikasi UMKM yang ada di 14 Kemantren. "Dengan adanya Pasar UMKM Jumat Berkah ini diharapkan mampu lebih mengoptimalkan pembinaan dan pemberdayaan UMKM yang nantinya dapat meningkatkan perekonomian Kota Yogya," jelasnya, Jumat (2/9).

Menurutnya, di masa pandemi Covid-19 dua tahun lalu pertumbuhan ekonomi Kota Yogya sempat turun. Akan tetapi pada triwulan kedua tahun ini sudah naik hingga tren positif. Hal tersebut tidak lepas dari peran UMKM. "Sebagai komitmen Pemkot Yogya melalui APBD dan juga Baznas Kota Yogya, akan memfasilitasi UMKM untuk memperoleh sertifikasi halal. Tujuannya untuk menjamin kualitas mutu suatu produk, memberikan perlindungan terhadap konsumen, memperkuat branding produk, dan tentunya perlindungan terhadap UMKM itu sendiri," tambahnya.

Sementara itu Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi, mengungkapkan pada acara Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) di Padang disampaikan bahwa satu-satunya daerah yang memiliki pertumbuhan ekonomi positif yaitu di DIY tepatnya di Kota Yogya. Hal tersebut dikarenakan perekonomian yang bertumpu dari sektor pariwisata dan UMKM mampu mendukung pertumbuhan ekonomi mencapai angka 4,16 persen.

"Pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya yang didukung sektor pariwisata dan UMKM dapat berjuang dan bertahan di era pandemi Covid-19. Tentu ini menjadi sebuah kebanggaan dan awal yang baik agar ke depan UMKM Kota Yogya untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, agar pertumbuhan ekonomi semakin meningkat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.

KR-Ardhi Wahdan

Pasar UMKM Jumat Berkah di kompleks Balaikota Yogya digelar tiap Jumat.

Sumadi juga mengucapkan terima kasih kepada Baznas Kota Yogya yang telah memfasilitasi sertifikasi halal produk UMKM Kota Yogya hingga ribuan pendaftar. Dengan adanya fasilitasi tersebut Sumadi berharap, perluasan akses pemasaran bagi UMKM juga diperhatikan dengan memanfaatkan media online. **(Dhi)-f**

JOGJA COFFEE WEEK #2
INDONESIA COFFEE SHOWCASE
Connecting Coffee Enthusiasts & Business
EXHIBITION
COMPETITION
EDUCATION
AUCTION
ENTERTAINMENT
JEC 2-6 SEPT 2022
Proudly Presented by MEDIALINK MICE MANAGEMENT & komunitas kopi nusantara
Supported by KADIN DIY, DINAS PARIWISATA, JEC Jogja Expo Center

ADANYA JOGJA COFFEE WEEK#2

Dorong Edukasi Jadi Ajang Promosi Berkelanjutan

YOGYA (KR) - Kopi Indonesia terus mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat pesat. Kepopuleran kopi Indonesia semakin meningkat setiap harinya dan semakin diminati masyarakat dunia. Tidak mengherankan jika kopi memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia.

Untuk itu, Jogja Coffee Week (JCW) #2 yang dikemas dalam bentuk kompetisi, edukasi dan lelang biji kopi, diharapkan bisa menjadikan DIY sebagai pusat sangrai wisata dan produk turunan dalam peta industri kopi di Tanah Air.

"Selain itu, dengan Jogja Coffee Week (JCW) #2 diharapkan bisa memperkuat tingkat hulu dan tengah kopi di Indonesia. Serta mendorong edukasi kopi di Indonesia menjadi ajang promosi berkelanjutan melalui jejaring komunitas kopi di Indonesia. Dengan begitu bisa mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus turut berkontribusi mengembangkan aneka produk dan kopi Indonesia," kata Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno saat memberikan sambutan secara daring dalam acara pembukaan Jogja Coffee Week (JCW) #2 di Jogja Expo Center (JEC), Jumat (2/9).

KR-Franz Boedisoekarnanto

Panitia Jogja Coffee Week (JCW) #2 Rahadi Saptata Abra tengah menyedu kopi.

Jogja Coffee Week (JCW) #2 terselenggara berkat kerja sama Komunitas Kopi Nusantara dan Medialink. Serta didukung oleh Kadin DIY, Dinas Pariwisata DIY dan Jogja Expo Center.

Sandiaga mendorong optimalisasi industri kopi dalam negeri menyusul potensi yang dimiliki oleh komoditas tersebut. Bahkan ia berharap komoditas kopi bisa menjadi salah satu produk ekonomi kreatif yang akan jadi lokomotif kebangkitan ekonomi dalam negeri dan menjadi peluang untuk terbukanya lapangan kerja

Sementara itu Ketua Panitia Jogja Coffee Week (JCW) #2 sekaligus Direktur Medialink, Rahadi Saptata Abra mengatakan, acara ini diharapkan bisa menjadi ajang pengembangan usaha kopi mulai level pelaku di hulu, tengah hingga hilir. Apalagi Yogya yang identik dengan Kota Pelajar, Kota Budaya, dan Kota Pariwisata, memiliki lebih dari 1.200 kedai kopi. Potensi tersebut tentu bukan hal yang berlebihan bila visi Jogja Coffee Week menjadikan Jogja sebagai salah satu representatif di peta kopi dunia.

"Dalam kegiatan ini juga diadakan Kompetisi Kopi Terbaik Nusantara untuk menentukan 15 kopi terbaik Nusantara. Dimana nantinya kopi yang terbaik tersebut akan dilelang dalam acara puncak Jogja Coffee Week (JCW) #2. Meski saat ini masih dalam situasi pandemi tapi kegiatan JCW#2 mendapatkan respons positif dari masyarakat. Hal itu dibuktikan dengan adanya 167 stan yang mendaftar sebagai peserta pameran yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia," paparnya. **(Ria)-f**

DIAWALI INTEGRASI DTKS DAN KSJPS

Data Kemiskinan Faktual Jadi Pijakan Program

YOGYA (KR) - Peta data kemiskinan di Kota Yogya masih terus digodok. Keberadaan data secara faktual tersebut menjadi pijakan dalam merancang program penanggulangan kemiskinan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menjelaskan penyusunan peta data kemiskinan diawali dengan pengintegrasian data penduduk miskin dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dengan data Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS). "Target kami peta data kemiskinan ini bisa selesai akhir tahun. Sehingga tahun depan program penanggulangan kemiskinan lebih optimal dan tepat sasaran serta tepat kebutuhan," urainya, Jumat (2/9).

Dalam peta data kemiskinan tidak hanya menjabarkan jumlah faktual warga yang perlu mendapatkan perlindungan sosial, melainkan lebih detail menyangkut persoalan teknis. Apalagi berbagai data kemiskinan saat ini belum memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi kemiskinan penduduk. Pasalnya belum dilengkapi data penghasilan keluarga, pekerjaan, jumlah anak, dan parameter kondisi sosial ekonomi lainnya.

Oleh karena itu, Agus menambahkan perlu dilakukan penambahan parameter guna melengkapi data yang sudah tersedia. Selanjutnya, data hasil integrasi DTKS dan KSJPS pun perlu dipertajam kembali melalui verifikasi. "Verifikasi juga diperlukan karena data DTKS juga berasal dari pendataan pada 2011 yang diperbarui pada 2015. Sehingga sudah ada dinamika di masyarakat yang perlu di cek kembali," imbuhnya.

Pembaruan peta data pada tahun ini akan digunakan sebagai dasar perumusan program-program penanggulangan kemiskinan. Program tersebut akan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Dicontohkannya ketika masyarakat membutuhkan intervensi bantuan pendidikan, maka diarahkan untuk mendapat Jaminan Pendidikan Daerah (JPD). "Dari peta data tersebut akan dapat dipantau perkembangan masyarakat. Apakah masih berada di garis kemiskinan atau sudah bisa meningkat perekonomiannya," tandasnya.

Sementara Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengatakan tim penanggulangan kemiskinan yang sudah terbentuk di tiap kelurahan dan kecamatan perlu melakukan koordinasi lintas sektor. **(Dhi)-f**

Lomba MTQ Tingkat SD di Mergangsan

YOGYA (KR) - Musabaqoh Tilawatil Quran (MTQ) tingkat SD se-Kemantren Mergangsan, digelar Selasa (30/8) di SDN Surokarsan 2 Yogyakarta. Ada delapan (8) cabang yang dilombakan yakni, MTQ Tilawah Putra-putri, Puitisasi Saritilawah Putra-putri, MHQ Putra, putri, Tartil Putra-putri, Adzan, Pidato Islami Putra-putri, Cerdas Cermat Agama (CCA), dan Seni Lukis Islami Putra-putri.

"Kami mendukung penuh kegiatan MTQ ini, agar terpilih anak didik yang terbaik dan juara maju untuk tingkat kota," ungkap Mantri Pamong Praja (Camat) Kemantren Mergangsan, Pargiyat dalam sambutannya.

Acara juga dihadiri Koramil Mergangsan, Kapolsek Mergangsan, KKS Mergangsan, Pengawas PAI SD Wilayah Selatan, dan tamu undangan lainnya. "Kegiatan MTQ jangan hanya jadi ajang lomba, tetapi untuk diimplementasikan dalam kehidapan sehari-hari. Semoga bermanfaat dan menambah semangat," tegasnya. Lomba-lomba berlangsung semarak dan diakhiri dengan doa oleh Pengawas GPAI Mergangsan, Muhammad Budi Basuki MPd. **(Vin) -f**

KR-Istimewa

Guru PAI SD se Kecamatan Mergangsan bersama panitia dan tamu undangan foto bersama di sela MTQ.

PENGUMUMAN

Diumumkan bahwa **CV. MITRA WIRATAMA** yang berkedudukan di Yogyakarta, berdasarkan kesepakatan bersama CV. MITRA WIRATAMA dinyatakan ditutup dan dibubarkan terhitung tanggal 03 September 2022 dan menunjuk **Wiro Ade Tigana** sebagai penanggung jawab pembubaran.

Kepada pihak yang mempunyai kepentingan atau tagihan terhadap Usaha Dagang CV. MITRA WIRATAMA harap segera mengajukan tagihan-tagihan disertai bukti yang sah dalam waktu 7 (tujuh) hari terhitung sejak tanggal pengumuman ini kepada penanggung jawab yang beralamat di Tegalrejo TR III/365-AYK Yogyakarta.

Yogyakarta
Penanggungjawab
CV. MITRA WIRATAMA
WIRO ADE TIGANA